

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pepaya merupakan salah satu tanaman buah yang telah dikenal luas oleh masyarakat. Masyarakat mengenal tanaman ini sebagai sayur-sayuran. Buah pepaya merupakan salah satu jenis buah-buahan yang sangat populer di masyarakat. Buah pepaya masak populer sebagai buah meja. Buah pepaya yang masak juga sebagai penuplai nutrisi atau gizi terutama vitamin A dan C dalam industri makanan (Kastika, *et al.*, 2018).

Tanaman pepaya mempunyai komponen yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Akar pepaya dapat digunakan sebagai obat penyembuh sakit ginjal dan kandungan kencing. Daunnya sebagai obat penyembuh penyakit malaria, kejang perut dan sakit panas. Daun pepaya muda menjadi sayuran yang digemari banyak orang serta dapat menyembuhkan penyakit beri-beri. Batang buah muda dan daunnya mengandung getah putih yang berisikan enzim pemecah protein yang disebut papaine sehingga dapat melunakan daging, untuk bahan kosmetik, dan digunakan pada industri minuman (penjernih) serta industri farmasi dan textile. Bunga pepaya digunakan sebagai obat malaria. Batangnya tersusun oleh selulosa yang dapat dijadikan pencampuran makanan ternak melalui proses pengirisan (Kastika, *et al.*, 2018).

Hampir seluruh bagian dari tumbuhan pepaya dimanfaatkan baik sebagai bahan pangan maupun sebagai bahan obat dan industri mulai dari akar, batang, kuntum bunga, daun, buah, biji, kulit, dan getahnya. Manfaat dari setiap bagian tanaman pepaya (*Carica papaya* Linn) antara lain sebagai penambahan nafsu makan, sariawan, sembelit, penyembuh luka, jerawat, kutil, antioksidan dan menjaga kesehatan mata (Mahmood, *et al.*, 2005).

Penggunaan pepaya sebagai obat tradisional oleh masyarakat di berbagai tempat, dilakukan untuk obat luar maupun obat dalam. Jenis penyakit yang diobati menggunakan komponen dari tumbuhan pepaya yakni: malaria, demam berdarah, darah tinggi, anti bakteri, dan sebagainya.

Tanaman pepaya digunakan sebagai pengobatan tradisional yakni daun pepaya mengandung senyawa yang baik dalam mengatasi dan mencegah penyakit. Banyak olahan daun pepaya, seperti teh, ekstrak, tablet dan jus sering digunakan untuk mengatasi penyakit dan peningkatan kesehatan dengan berbagai cara yakni obat demam berdarah, menurunkan gulah darah mencegah sel kanker, mengatasi malaria dan menambah stamina tubuh. Buah pepaya digunakan sebagai obat tradisional yaitu anti inflamsi, menguatkan sistem imun, menyehatkan tulang, penderitaan diabetes, mencegah penyakit jantung, pencernaan, mepercepat penyembuh luka dan pencegahan asma.

Kajian kimia terhadap pepaya dalam kaitannya dengan khasiatnya sebagai obat telah dilakukan oleh berbagai pihak. Penelitian tentang kandungan kimia pada tumbuhan pepaya telah banyak dilakukan oleh banyak peneliti. Studi eksperimental

oleh Tutun (2011) menemukan bahwa tanaman pepaya (*Carica papaya* Linn.) mengandung senyawa aktif seperti alkaloid, papain, antraquinon, saponin, steroid, tannin dan triterpenoid. Kandungan tanaman pepaya (*Carica papaya* Linn) seperti saponin dan flavonoid berperan sebagai penyembuh luka dan meningkatkan epitelisasi. Kandungan flavonoid dapat membantu mempercepat pertumbuhan kolagen (mensintesis kolagen) melalui peningkatan fibroblast dan pembentukan jaringan (Kastika, *et al.*, 2018).

Tanaman pepaya memiliki kandungan vitamin C, flavonoid, alkaloid, saponin, glikosida dan senyawa fenol yang diketahui memiliki aktivitas sebagai antibakteri dan antioksidan. Daun pepaya diketahui mengandung flavonoid, saponin, tanin, alkaloid karpainin, karpain, pseudokarpain, vitamin C dan E, kolin, dan karposid. Daun pepaya juga mengandung suatu glukosinolat yang disebut benzil isotiosianat. Daun pepaya juga mengandung mineral seperti kalium, kalsium, magnesium, tembaga, zat besi, zink dan mangan (Milind, *et al.*, 2011). Bagian buah mengandung protein, lemak, serat, karbohidrat, mineral (kalsium dan zat besi), vitamin C, tiamin, riboflavin, niasin, karoten, asam amino, asam sitrat dan asam malat (buah hijau), senyawa mudah menguap: *benzylisothiocynate*, *cis* dan *trans 2,6-dimethyl-3,6 epoxy-7octen-2-ol*, dan alkaloid carpaine (Tarun, 2015). Bagian biji mengandung senyawa flavonoid, tanin, saponin, anthraquinon dan anthosianosid dalam penellitian ini dilakukan oleh Zhou, *et al.* Menurut (Depkes, 2000) pada bagian daun, akar dan kulit batang mengandung alkaloid, saponin dan flavonoid, daun dan akar mengandung polifenol dan biji mengandung saponin. Pada bagian daun mengandung enzim papain,

alkaloid, karpaina, pseudokarpaina, glikosid, karposid dan saponin. Buah mengandung beta karoten, pektin, d-galaktosa, l- arabinosa, papain, papayotimin papain. Biji mengandung glukosida cacirin, karpain. Getah mengandung papain, kemokapain, lisosim, lipase, glutamine, dan siklotransferase (Muhlisah, 2004).

Floem batang pepaya merupakan salah satu bagian dari tanaman pepaya yang dapat dimanfaatkan sebagai antibakteri. Batang pepaya mengandung senyawa metabolit sekunder golongan saponin, tanin dan flavonoid yang digunakan sebagai antibakteri (Simbolon, *et al.*, 2018). Warga Desa Padamulya kabupaten Subang, Jawa Barat berinisial T berdasarkan pengalamannya tentang pengobatan tradisional, mengemukakan bahwa pohon pepaya pada bagian dalam (floem) dapat mengobati berbagai penyakit seperti sesak napas, paru-paru dan batuk. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan “**Identifikasi Senyawa Metabolit Sekunder Ekstrak Etanol Floem Batang Pepaya (*Carica papaya* Linn)**”.

### **1.1. Rumusan Masalah**

Permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah senyawa metabolit sekunder apa sajakah yang terdapat dalam ekstrak etanol floem batang pepaya (*Carica papaya* Linn)?

### **1.2. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kandungan senyawa metabolit sekunder yang terdapat dalam ekstrak etanol floem batang pepaya (*Carica papaya* Linn).

### **1.3. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai bahan informasi ilmiah tentang kandungan senyawa metabolit sekunder dalam ekstrak etanol floem batang pepaya (*Carica papaya* Linn) Desa Babulu Selatan Kabupaten Malaka.

### **1.4. Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada bagian tanaman yang diambil yakni floem batang pepaya dari tanaman pepaya yang tua. Pohon pepaya diambil dari Desa Babulu Selatan Kabupaten Malaka.